

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah salah satu faktor penting yang menjadi penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan itu sendiri didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung sampai akhir hayat.<sup>1</sup> Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui guru dengan siswa dalam suasana lingkungan belajar. Hakikatnya pembelajaran ini merupakan pendampingan yang dilakukan pendidik untuk menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Oleh sebab itu, pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses pencerahan yang dilakukan guru untuk membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan mampu memahami bahan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Paradigma terhadap hakikat pembelajaran semacam itu telah menjadi klasik sebab adanya krisis Covid-19 yang telah mengubah paradigma pendidikan dan pembelajaran di dunia pendidikan dan krisis pandemi Covid-19 tidak hanya menyerang organ pernapasan manusia, namun juga menghambat organ sistem pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan secara normal melalui pembelajaran tatap muka di sekolah. Seluruh dunia disibukkan dengan pencegahan penularan Covid-19 sehingga diterapkan

---

<sup>1</sup> Sukiman, *Pengembangan Kurikulum* (Teori dan Praktik pada Perguruan Tinggi), (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), 6.

penghentian seluruh aktivitas di luar rumah dan perkantoran, termasuk sekolah ditutup untuk sementara.

Sumberdaya manusia yang baik dapat mencerminkan kualitas dari bangsa itu sendiri karena manusia sebagai pelaku yang berperan penting dalam mengelola dan memajukan suatu bangsa yang dijadikan tolok ukur kehidupan bermasyarakat. UUD 1945 menegaskan tentang hak warga negara dalam pendidikan dan pekerjaan yang terdapat pada pasal 28 C ayat (1) yang menyatakan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidup dan untuk kesejahteraan umat manusia.”<sup>2</sup>

Dalam kehidupan nyata warga negara wajib mendapatkan hak mengenyam pendidikan sebagaimana yang telah diatur oleh UUD 1945. Pada hakikatnya, pendidikan di Indonesia terbagi atas tiga jalur. Berdasarkan Pasal 13 ayat 1 dengan jelas tertera bahwa jalur pendidikan di Indonesia terdiri dari 3 (tiga) jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal dapat dipahami sebagai pendidikan di sekolah. Pendidikan formal lebih menerapkan metode pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran tradisional atau disebut dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara

---

<sup>2</sup> AP Edi Atmaja. 2014. “Kedaulatan Negara Di Ruang Maya : Kritik UU ITE Dalam Pemikiran Satipto Rahardjo”, *Opinio Juris*, 16 (September, 2014), 50-51.

pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran.<sup>3</sup> Disadari atau tidak, pendidikan merupakan hal penting untuk membentuk kepribadian. Tidak selalu berasal dari pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. Pendidikan informal dan nonformal pun memiliki peran yang sama untuk membentuk kepribadian, terutama anak atau peserta didik.

Wabah *Corona Virus Disiase* (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.<sup>4</sup> Pembatasan sosial berskala besar ini dilaksanakan oleh pemerintah provinsi atas persetujuan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dengan memperhatikan status zona dari setiap daerah, jika sudah masuk zona merah tentunya akan menjadi prioritas untuk disetujui PSBB di daerahnya.

Dengan diberlakukannya kebijakan PSBB ini maka hampir seluruh sektor kehidupan terkena imbasnya, tidak terkecuali sektor pendidikan. Salah satu lembaga penyelenggara Pendidikan yang terkena imbas covid-19 ini adalah Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari yang harus melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) sesuai arahan kebijakan PSBB yang diberlakukan. Kegiatan belajar mengajar yang biasa dilangsungkan dalam kondisi tatap muka secara langsung kini terbatas hanya melalui fasilitas

---

<sup>3</sup> Darsono, Max, *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), 23.

<sup>4</sup> Dindin Jamaludin, dkk, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, solusi dan Proyeksi", *Jurnal LP2M Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, (2020), 3.

daring yang tentunya tidak dapat maksimal seperti kegiatan yang dilangsungkan secara tatap muka.

Salman Khan juga menyatakan “Pendidikan tidak terjadi dalam ruang antara mulut guru dengan telinga murid. Pendidikan terjadi di ruang dalam otak masing-masing”. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme bahwa ilmu pengetahuan itu dibangun oleh murid melalui proses belajar, bukan dipindahkan dari guru ke murid. Mengingat hal tersebut tidak ada alasan untuk meragukan bahkan menolak pembelajaran daring.<sup>5</sup>

Kedisiplinan dipandang memiliki peran pula dalam kesuksesan pendidikan. Upaya yang dilakukan agar sikap disiplin tumbuh dan terjaga dalam diri peserta didik adalah dukungan situasi lingkungan yang kondusif. Berawal dari pembiasaan dan adanya ketegasan dan sanksi atas pelanggaran-pelanggaran tata tertib madrasah, serta peserta didik harus patuh dan mengindahkan perintah dari guru agar kedisiplinan itu terealisasikan.

Hidup dengan disiplin sangat perlu dilakukan yaitu melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan pembiasaan tersebut maka seseorang akan terlatih untuk berperilaku baik dan dapat merasakan hidupnya lebih berarti. Dengan pembiasaan disiplin tersebut, seseorang akan memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Kedisiplinan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.

---

<sup>5</sup> Yusuf Bilfaqih, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish), 3.

Disiplin peserta didik bertujuan untuk mencari jati diri, mengatasi dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaanti segala peraturan yang ditetapkan.

Perubahan model pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka, sekarang terjadi perubahan pendidikan yang mengharuskan melakukan pembelajarannya secara dalam jaringan (daring). Perubahan model pembelajaran ini tentu memunculkan dampak terutama pada perilaku disiplin siswa dalam proses pembelajaran. Sebab tidak ada pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh pendidik kepada peserta didik. Maka hal inilah yang peneliti yang penulis pandang sebagai suatu keunikan yang menarik untuk diteliti secara lebih mendalam, mengingat bahwa pembelajaran daring masing menjadi fenomena yang masih hangat untuk dibahas dan bagaimana dampaknya terhadap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajarannya yang dilaksanakan secara daring. Dan setelah melihat keunikan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam skripsi ini dengan judul, **“Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perubahan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari-Loceret-Nganjuk”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan daring pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk?
2. Bagaimana perubahan perilaku disiplin siswa dengan adanya pembelajaran daring pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap kedisiplinan siswa pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dadlam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk.
2. Untuk mengetahui perubahan perilaku disiplin siswa dengan adanya pembelajaran daring pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk.
3. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap kedisiplinan siswa pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Penelitian secara teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya tentang pembelajaran daring yang menimbulkan dampak terhadap perubahan kedisiplinan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai refrensi dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran

secara Daring. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang *Dampak Pembelajaran daring terhadap perubahan kedisiplinan siswa* dalam meningkatkan kualitas yang diharapkan melalui proses pembelajaran secara Daring.

b. Bagi pendidik

Memberikan kontribusi keilmuan bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Daring secara efektif baik secara konseptual maupun implementasinya.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan informasi mengenai bagaimana dampak pembelajaran daring dalam kedisiplinan siswa dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi masyarakat

Dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pendidikan dan menambah serta memperluas wawasan pemahaman tentang dunia pendidikan sehingga dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan proses belajar mengajar dalam pendidikan itu sendiri.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Sebelum membahas tentang penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari-Loceret-Nganjuk, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang memiliki keterkaitan dengan

judul yang penulis angkat. Berikut beberapa pustaka yang terkait dengan judul penulis.

No	Nama	Judul/Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Izzul Fatawi	<i>"Implementasi E-learning pada lembaga pendidikan pesantren"</i> /El-HIKAM: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman/2015	Penelitian ini sama-sama membahas tentang penggunaan jaringan internet yang diterapkan pada lembaga pendidikan.	Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu pembelajarannya tidak dapat dilakukan penuh secara online oleh lembaga pendidikannya. Sedangkan fokus penelitian ini membahas tentang daring yang harus dilaksanakan penuh oleh lembaga pendidikan karena adanya peraturan pemerintah.
2	Wahyu Aji Fatma Dewi	<i>"Dampak Covid-19 Terhadap Implmentasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar"</i> /Jurnal/2020.	Penelitian ini sama-sama membahas pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga sekolah.	Fokus penelitian ini mengkaji tentang dampak pembelajaran daring terhadap perilaku disiplin siswa pada jenjang Pendidikan SMA/MA sederajat. Sedangkan penelitian terdahulu mengkaji tentang peran orang tua dalam kelancaran pembelajaran daring.

3	Rosma Elly	<p><i>“Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh”/ Jurnal/2016.</i></p>	<p>Penelitian ini sama-sama membahas tentang kedisiplinan yang terdapat dalam lembaga Pendidikan formal.</p>	<p>Perbedaanya terdapat pada lokasi penelitian, metode pengumpulan data, dan pada penelitian ini berfokus pada dampak pembelajaran daring terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian terdahulu membahas hubungan kedisiplinan dan hasil belajar siswa.</p>
4	Acep Roni Hamdani, Asep Priatna	<p><i>“Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (full online) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Subang”/Jurnal/2020.</i></p>	<p>Penelitian yang sama-sama mengkaji tentang inovasi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran daring.</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang pembelajaran daring yang berfokus pada perilaku disiplin siswa. Sedangkan penelitian terdahulu berfokus dalam efektivitas penerapannya pembelajaran daring.</p>
5	Mega Berliana Yolanda sari	<p><i>“Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020” /Penelitian/ 2020.</i></p>	<p>Penelitian ini sama-sama membahas tentang efektivitas pembelajaran daring.</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang dampak pembelajaran daring terhadap perubahan disiplin siswa pada jenjang Madrasah Aliyah (MA). Sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Bahasa</p>

				Indonesia di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).
6	Eka S Ariananda	<i>“Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Presatasi Belajar Siswa Teknik Pendingin”/ Jurnal/2014.</i>	Persamaan Penelitian terletak pada peran lembaga Pendidikan untuk mendisiplinkan siswa.	Perbedaannya terdapat pada, lokasi penelitian dan Teknik pengumpulan data. Penelitian ini membahas tentang dampak pembelajaran daring terhadap perubahan disiplin siswa, sedangkan penelitian terdahulu membahas pengaruh perilaku disiplin terhadap hasil belajar siswa.
7	Muhammad Sobri	<i>“Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya”/Jurnal/2014.</i>	Persamaan Penelitian ini sama-sama membahas kedisiplinan pada tingkat Madrasah Aliyah (MA)	Perbedaannya terletak pada metode pengumpulan data, lokasi penelitian. Penelitian ini membahas tentang kedisiplinan imbas dari pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.
8	Nurul Lailatul Khusniyah	<i>“Efektivitas Pembelajaran Daring Sebuah Bukti Pembelajaran Bahaasa</i>	Sejalan dengan perkembangan kemajuan teknologi, para pengajar telah memanfaatkan	Pada metode pengumpulan data dan juga lokasi penelitian berbeda, penelitian ini membahas

		<i>Inggris</i> ”/Jurnal/2019.	teknologi untuk meningkatkan pembelajaran.	kedisiplinan dan pembelajaran daring, sedangkan penelitian terdahulu berfokus tentang pembelajaran daring pembelajaran Bahasa Inggris.
9	Latjuba Sofayana	“ <i>Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun</i> ”/Jurnal/2019.	Persamaan penelitian terletak pada Pembelajaran daring kombinasi berbasis pada Whatsapp kelas.	Perbedaannya terdapat pada Metode pengumpulan data, lokasi penelitian, dan kelas pembelajaran daring. Penelitian ini dilakukan pada jenjang MA. Sedangkan penelitian terdahulu terletak pada kelas karyawan.
10	Asmuni	“ <i>Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya</i> ”/Jurnal/2020	Persamaan penelitian ini sama-sama pelaksanaan pembelajaran daring, pembelajaran jarak jauh di masa pandemic covid-19 yang memiliki probematika yang dialami guru, peserta didik, dan orang tua.	Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya.

Kajian tentang penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan pertimbangan baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang sudah sebelumnya. Selain itu kajian pada kajian terdahulu mempunyai andil yang besar dalam mendapatkan informasi yang ada sebelumnya mengenai teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan sebagai landasan teori ilmiah untuk menunjang dan membandingkan dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga penulis disini bertindak sebagai penerus serta melengkapi dari berbagai penelitian yang berhubungan dampak pembelajaran daring terhadap kedisiplinan di sekolah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi laporan penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, gambar dan tabel.

Bagian kedua skripsi berisi tentang pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai dengan BAB IV

BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang meliputi lima sub bab pembahasan. Sub bab pertama membahas tentang Pembelajaran Daring, yang meliputi pengertian pembelajaran daring, ciri-ciri pembelajaran daring,

kelebihan pembelajaran daring, kekurangan pembelajaran daring dan manfaat pembelajaran daring. Sub bab kedua membahas tentang perubahan, yang meliputi pengertian perubahan dan faktor-faktor perubahan. Sub bab ketiga membahas tentang Disiplin, yang meliputi pengertian disiplin, fungsi disiplin, manfaat disiplin, tujuan disiplin, dan manfaat disiplin. Sub bab keempat membahas tentang siswa yang meliputi pengertian siswa, dan ciri-ciri siswa. Sub bab yang kelima membahas tentang pembelajaran daring pada Madrasah Aliyah yang berisi deskripsi pembelajaran daring yang dilaksanakan pada lembaga Madrasah Aliyah.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang data dan temuan yang meliputi sub bab pembahasan. Sub bab pertama membahas tentang paparan data yang meliputi profil MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, sejarah MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, struktur organisasi MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, visi misi dan tujuan MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, sarana dan prasarana MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, kepemilikan tanah MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, status bangunan MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, data pendidik MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, keadaan siswa MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk. Sub bab kedua membahas tentang temuan penelitian yang meliputi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada

MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, perubahan perilaku disiplin siswa dengan adanya pembelajaran daring pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap perilaku disiplin siswa pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk.

BAB V berisi tentang pembahasan yang meliputi pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, perubahan perilaku disiplin siswa dengan adanya pembelajaran daring pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk, dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap kedisiplinan siswa pada MA NU Mojosari-Loceret-Nganjuk,.

BAB VI merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran pendukung, dan daftar riwayat hidup.